

ABSTRAK

Kondisi perubahan tingkat harga umum yang terjadi di Indonesia dari waktu ke waktu menunjukkan suatu pergerakan yang fluktuatif. Hal ini dapat membuka peluang timbulnya distorsi terhadap informasi historis yang disajikan dalam laporan keuangan konvensional.

Laporan keuangan konvensional yang disusun berdasarkan konsep *historical cost* adalah laporan keuangan yang menyajikan suatu nilai pertukaran dalam satuan moneter pada saat terjadinya transaksi. Maka semakin besar fluktuasi yang terjadi pada tingkat inflasi, semakin besar pula distorsi yang terjadi dalam angka-angka historis laporan keuangan. Hal ini menyebabkan informasi akuntansi berbeda dari kenyataan sebenarnya, sehingga tidak layak lagi untuk dipertimbangkan dalam pengambilan putusan ekonomi.

Dalam keadaan yang demikian timbullah pemikiran untuk mencari jalan keluarnya yaitu dengan perlakuan akuntansi inflasi sebagai informasi tambahan dalam proses pengambilan putusan yang efektif.

Dalam hal ini, pemilihan metode *General Purchasing Power Accounting* dipandang cukup relevan, karena pada metode ini telah memperhitungkan harga yang berlaku sekarang sehingga membuat laporan keuangan dapat diperbandingkan karena telah menunjukkan daya beli yang sama.

Tujuan konsep ini adalah untuk mempertahankan nilai modal menurut harganya yang tetap, dengan ukuran indeks harga. Nilai akun-akun pada laporan keuangan yang terpengaruh oleh perubahan harga disesuaikan dengan cara yaitu faktor indeks tahun sekarang dibagi dengan indeks harga pada tahun perolehannya, sehingga dapat dinyatakan dengan daya beli yang sama. Dan perlu juga memperhatikan akun-akun moneter dan non moneter. Karena keduanya memerlukan perlakuan yang berbeda, akun-akun moneter dapat mengakibatkan laba atau rugi karena diterapkannya konsep *general purchasing power*.

Dengan perlakuan metode GPPA ini untuk menghasilkan laporan keuangan yang menunjukkan keadaan sekarang sehingga para pemakai laporan keuangan dapat lebih akurat dalam menganalisis dan mengambil putusan yang efektif.